KORELASI ANTARA KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI MA GANI TIRTOASRI TIRTOMOYO WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

S K R I P S I

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

IBNU FALAHI
NIM. 09410032

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibnu Falahi

NIM : 09410032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 15 April 2016

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
2D27EADF954407579
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ibnu Falahi
NIM. 09410032

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Ibnu Falahi
NIM	: 09410032
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: XIV
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Korelasi antara Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2016
Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M. Si.
NIP. 19680110199903 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/122/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI ANTARA KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR
DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI
DI MA GANI TIRTOASRI TIRTOMOYO WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Ibnu Falahi
NIM	:	09410032
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Rabu tanggal 8 Juni 2016
Nilai Munaqasyah	:	A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 27 JUN 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

الْعاَلِمُ كَبِيْرٌ وَإِنْ كاَنَ حَدّثاً وَالْجاَهِلُ صَغِيْرٌ وَإِنْ كاَنَ شَيْخاً
(المحفوْظاًت)

Orang Yang Berilmu Itu Akan Terlihat Agung (Derajatnya) Walaupun Dia Masih Muda, dan Orang Yang Bodoh Itu Akan Terlihat Rendah (Derajatnya) Walaupun Dia Sudah Tua

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Ibnu Falahi. *Korelasi antara Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh guru. kompetensi pedagogik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu bagaimana kinerja kepala sekolah sebagai supervisor. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana korelasi antara kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 6 guru dengan jumlah sampel sebanyak 6 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 60 butir soal terdapat 41 butir soal terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.985 untuk kompetensi pedagogik guru PAI dan 0.987 untuk kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 58-68. (2) Kinerja kepala madrasah sebagai supervisor di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016 berada pada tingkat baik yaitu terletak pada interval 68-76. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016, semakin tinggi kinerja kepala madrasah sebagai supervisor maka semakin tinggi kompetensi pedagogik guru PAI dan semakin rendah kinerja kepala madrasah sebagai supervisor semakin rendah pula kompetensi pedagogik guru PAI. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,870 sementara r_{tabel} 5% sebesar 0,811, maka dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak. Angka sig. (2-tailed) 0,024<0.005 maka Ho ditolak, sehingga bisa dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut signifikan antara kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dan kompetensi pedagogik guru PAI.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه اجمعين

اللهم صلى وسلم على سيدنا محمد وعلى اله سيدنا محمد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Korelasi antara Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Royani, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri.
7. Bapak Abd. Ro'uf dan keluarga, yang telah memberikan ridho serta dukungan moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 15 April 2016

Penulis,

Ibnu Falahi
NIM. 09410032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 11
F. Hipotesis Peneltian 30
G. Metode Penelitian 30
H. Sistematika Pembahasan 53

BAB II GAMBARAN UMUM MA GANI TIRTOASRI TIRTOMOYO WONOGIRI

A. Letak Geografis 56
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya 57
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya 59
D. Struktur Organisasinya 61
E. Visi dan Misi Madrasah 61
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa 64
G. Keadaan Sarana dan Prasarana 70
H. Prestasi yang Pernah Dicapai 79

BAB III KORELASI ANTARA KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI

A. Pengujian Prasyarat Analisis 82
B. Analisis Data dan Pembahasan 91

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan 101
B. Saran-saran 102
C. Kata Penutup 102

DAFTAR PUSTAKA 104

LAMPIRAN-LAMPIRAN 106

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Populasi Kelas X MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Ajaran 2015/2016..... 35

Tabel 2 : Skala Likert 37

Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru PAI..... 40

Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor 43

Tabel 5 : Skala Penilaian 47

Tabel 6 : Data Guru MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Ajaran 2015/2016 66

Tabel 7 : Data Karyawan MA Gani Tirtoasri irtomoyo Wonogiri Tahun Ajaran 2054/2016 68

Tabel 8 : Data Jumlah Siswa MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Ajaran 2015/2016..... 69

Tabel 9 : Data Sarana dan Prasarana Kantor Kepala Madrasah 70

Tabel 10 : Data Sarana dan Prasarana Ruang Kantor Guru dan TU 72

Tabel 11 : Data Sarana dan Prasarana Ruang BK dan Perpustakaan 73

Tabel 12 : Data Sarana dan Prasarana Ruang OSIS 74

Tabel 13 : Data Sarana dan Prasarana Ruang Kelas X..... 75

Tabel 14 : Data Sarana dan Prasarana Ruang Kelas XI 76

Tabel 15 : Data Sarana dan Prasarana Ruang Kelas XII 77

Tabel 16 : Data Sarana dan Prasarana Ruang Lab. Komputer 78

Tabel 17 : Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru PAI . 84

Tabel 18 : Uji Validitas Instrumen Kinerja Kepala Madrasah 86

Tabel 19 : Kriteria Koefisien Korelasi 88

Tabel 20 : Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru PAI..... 89

Tabel 21 : Uji Reliabilitas Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor 89
Tabel 22 : Hasil Uji Normalitas 90
Tabel 23 : Hasil Uji Linearitas 91
Tabel 24 : Data Hasil Penghitungan Mean dan Std. Deviasi..... 92
Tabel 25 : Kriteria Skor Kompetensi Pedagogik Guru PAI 94
Tabel 26 : Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru PAI 94
Tabel 27 : Kriteria Skor Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor 96
Tabel 28 : Frekuensi Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor..... 97
Tabel 29 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi..... 98
Tabel 30 : Hasil Uji Hipotesis 99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara 106

Lampiran II : Angket Guru 107

Lampiran III : Skor Angket Guru..... 117

Lampiran IV : Uji Validitas Soal..... 119

Lampiran V : Uji Reliabilitas..... 122

Lampiran VI : Uji Normalitas 123

Lampiran VII : Uji Linearitas 124

Lampiran VIII : Uji Korelasi..... 125

Lampiran IX : Hasil Analisis Deskriptif 126

Lampiran X : Hasil Analisis Frekuensi 127

Lampiran XI : Berita Acara Seminar Proposal..... 129

Lampiran XII : Bukti Seminar Proposal 130

Lampiran XIII : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi 131

Lampiran XIV : Kartu Bimbingan Skripsi 132

Lampiran XV : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY 133

Lampiran XVI : Surat Izin Permohonan Penelitian 134

Lampiran XVII : Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Jawa Tengah..... 135

Lampiran XVIII : Surat Izin Penelitian dari Kabupaten Wonogiri..... 136

Lampiran XIX : Sertifikat SOSPEM..... 137

Lampiran XX : Sertifikat PPL 1 138

Lampiran XXI : Sertifikat PPL-KKN Integratif..... 139

Lampiran XXII : Sertifikat ICT 140

Lampiran XXI : Sertifikat TOEC..... 141

Lampiran XXIII : Sertifikat IKLA..... 142

Lampiran XXI V : Daftar Riwayat Hidup..... 143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.[1]

Dalam dunia pendidikan guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya.Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang para ahli dengan ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup, namun pada akhirnya keberhasilan pendidikan secara profesional terletak ditangan guru.Dengan demikian maka keberhasilan pendidikan pada siswa sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.[2] Oleh karena itu guru yang profesional sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Profesional yaitu seorang yang melakukan suatu tugas profesi atau jabatan professional bertindak sebagai pelaku untuk

---

[1]Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan, (* Bandung: Alfabeta,2010), hal. 1

[2]Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 2

kepentingan profesinya dan juga seorang ahli (*expert*) apabila dia secara spesifik memperoleh keahliannya dari belajar di perguruan tinggi.[3] Jadi guru profesional yaitu guru yang mempunyai sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang professional adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional yang diperoleh dari pendidikan profesi. [4]

Dalam Islam setiap pekerjaan harus dilakukan secara profesional, dalam arti harus dilakukan secara benar. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mempunyai kemampuan mengolah pembelajaran yang lebih baik, sehingga proses belajar mengajarakan berlangsung dengan efektif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Seperti dalam hadist dan ayat Al Quran yang berbunyi:

اِذَا وُسِدَ الاَمْرُ اِلَى غَيْرِ اَهْلِهِ فَانْتَظِرُوا السَّا عَةَ. (رواه البخارى)

Artinya: “ apabila suatu urusan dikerjakan oleh orang yang tidak ahli dalam bidangnya, maka tinggal tunggu kehancurannya.”HR. Bukhari

Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan

[3]Syaiful Sagala, *Administrasi Kontemporer*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 198

[4]UU Guru dan Dosen (UU RI No 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 2), (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 7

peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Menurut Mulyasa dalam bukunya standar kompetensi dan sertifikasi guru, menyatakan bahwa secara pedagogis kompetensi guru-guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini penting karena pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat, dinilai kering dari aspek pedagogis, dan sekolah nampak lebih mekanis sehingga peserta didik cenderung kerdil karena tidak mempunyai dunianya sendiri.Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang diharapkan anak dapat mengikuti apa yang dikerjakan. Dalam aktivitas tersebut selalu diharapkan adanya hasil yang memuaskan berupa kecakapan dan kemampuan sebagai manifestasi tercapainya tujuan yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan yang di harapkan dalam proses belajar mengajar hendaknya harus dilakukan dengan sadar serta terorganisir dengan baik.

Kepala madrasah sebagai pemangku jabatan tertinggi di madrasah mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai visi dan misi madrasah. Sebagai kepala madrasah yang profesional paling tidak dia harus bisa berperan sabagai EMASLIM (educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator). Masing-masing peran tersebut harus dikuasai oleh seorang kepala madrasah karena satu sama lain saling melengkapi dan terintegritas, sehingga akan memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Kepala madrasah merupakan personil madrasah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah.Ia mempunyai tanggung jawab penuh dan wewenang untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan madrasah yang di pimpinnya. Dalam hal ini kepala madrasah sebagai pemimpin dimadrasah memiliki wewenang secara fungsional dalam memberikan motivasi, bimbingan dan fasilitas atau sarana peningkatan kompetensi pedagogik bagisetiap guru.Sebagai supervisor pendidikan kepala madrasah bertanggungjawab terhadap performa dan kinerja setiap pegawai madrasah terutama guru, karena hal ini berimplikasi terhadap kualitas dan kuantitas hasil pendidikan yang dicapai.Dengan demikian pelaksanaan supervisi disekolah merupakan hal yang sangat penting, mengingat kualitas pendidikan dan pembelajaran secara khususnya terkait erat dengan kualitas seorang guru sebagai creator pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang kondisi yang terjadi di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri, didapati bahwa MA Gani Tirtoasri ini memiliki banyak prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik. Banyaknya prestasi yang diraih oleh MA tersebut, menunjukkan bahwa MA tersebut mempunyai siswa yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lainnya. Kemampuan siswa ini tidak lepas dari keberhasilan guru dalam mengembangkan potensi siswanya. Namun demikian, masih banyak guru PAI

yang belum mampu mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan menggunakan alat teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran.[5]

Untuk menuju pada pencapaian siswa-siswi yang berkualitas baik emosi, intelektual, maupun spiritual kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan selalu berusaha meningkatkan kompetensi pedagogik guru terlebih lagi guru pendidikan Agama Islam yang perannya bukan hanya sebagai *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai *transfer of value*. Dari hasil supervisi ini kepala madrasah dapat mengetahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan.

Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Korelasi antara Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok bahasan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi tingkat kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016?
2. Seberapa tinggi tingkat kinerja Kepala Madrasah sebagai supervisor di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016?

[5]Hasil wawancara dengan Bapak Nur Exan Guru di MA Gani Tirtoasri pada tanggal 5 Februari 2015.

3. Adakah korelasi antara kinerja Kepala Madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.
   b. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kinerja Kepala Madrasah sebagai supervisor di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.
   c. Untuk mengetahui korelasi antara kinerja Kepala Madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.
2. Kegunaan
   a. Kegunaan Teoritis
      1) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
      2) Untuk menambah pengetahuan tentang korelasi antara kinerja Kepala Madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI.
   b. Kegunaan Praktis

1) Bagi peneliti, untuk memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi. Hal ini berkaitan dengan korelasi antara kinerja Kepala Madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI.
2) Bagi sekolah, untuk memberi masukan tentang korelasi antara kinerja Kepala Madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI, sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan korelasi yang positif antara keduanya.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan perpustakaan yang penulis lakukan, penelitian penulis yang berjudulkorelasi antara kinerja Kepala Madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI, belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada skripsi yang senada dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi Miftakhul Huda (08470136), mahasiswa jurusan Kependidikan IslamFakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul *Program Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP N I Pleret Bantul Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2012). Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan : (1) Program lesson study merupakan study atau penelitian atau pengkajian terhadap pembelajaran atau sebuah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaborarif dan berkelanjutan berlandasan prinsip-prinsip

kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Langkah-langkah dalam pelaksanaan lesson study adalah yang pertama plan/perencanaan, dilanjutkan dengan do/pelaksanaan lesson study oleh guru model di dalam kelas dengan disaksikan oleh guru-guru yang lain, dan terakhir adalah see/refleksi terhadap pelaksanaan lesson study. (2) Kendala/hambatan dalam pelaksanaanlesson study diantaranya adalah jadwal kegiatan lesson study berbenturan dengan jadwal mengajar di dalam kelas, kejenuhan guru, tidak semua guru dapat mengikuti seluruh rangkaian langkah lesson study, persiapan guru model dalam menghadapi lesson study kurang, dan yang terakhir adalah anggaran dana untuk kegiatan lessonstudy kurang mencukupi. (3) Hasil dari lesson study terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah dengan adanya program lesson study mampu menjadikan kompetensi pedagogik guru lebik baik.[6] Perbedaan skripsi ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian skripsi sebelumnya difokuskan pada upaya menngkatkan kompetensi pedagogik guru dengan program lesson study sedangkan penelitian ini fokus pembahasannya pada korelasi kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI.

Kedua, Skripsi Nanang Susuianto (04471204), mahasiswa jurusan Kependidikan Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul *Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik guru PAI di SMUN 1 Depok Sleman*(Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

[6]Miftakhul Hadi, " Program Lesson Study sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP N 1 Pleret Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. xiii

2009). Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif, hasil penelitian menunjukkan (1) Keadaan kompetensi pedagogik guru PAI sudah cukup baik, para guru telah banyak menggunakan beberapa metode baik ceramah, diskusi, demonstrasi, halaqoh, tugas kelompok dan lainnya. (2) Dengan beberapa metode yang dilakukan dapat membuat para siswa merasa nyaman dan senang untuk mempelajari agama. (3) Pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dilakukan melalui seminar-seminar, workshop, pembelajaran multi media, memberikan kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[7] Perbedaan skripsi ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian skripsi sebelumnya difokuskan pada upaya menngkatkan kompetensi pedagogik guru yang dilakukan oleh kepala sekolah sedangkan penelitian ini fokus pembahasannya pada korelasi kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI.

*Ketiga,*Skripsi Nur Afni Octavia (06410094), mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul Dampak Sertifikasi terhadap Kompetensi Pedagogik di MAN Wonokromo Bantul (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan hasil : (1) Tiga guru Fiqih di MAN Wonokromo Bantul semuanya telah dinyatakan lulus dalam mengikuti uji kompetensi sertifikasi, dua melalui jalur portofolio dan

[7]Nanang Susianto, " Upaya Kepela Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMUN 1 Depok Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. xiii

satu masih harus mengikuti PLPG sehingga mereka telah mendapat sertifikat pendidik profesional. Guru Fiqih di MAN Wonokromo Bantul yang telah lolos sertifikasi belum sepenuhnya melaksanakan aspek kompetensi pedagodik. (2) Guru Fiqih di MAN Wonokromo Bantul telah lulus sertifikasi dan dinyatakan sebagai guru profesional serta mendapat tunjangan kesejahteraan ternyata belum berdampak terhadap pelaksanaan aspek kompetensi pedagogik, karena kompetensi pedagogik guru Fiqih di MAN Wonokromo Bantul belum mengalami perubahan yang signifikan. [8] Perbedaan skripsi ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian skripsi sebelumnya difokuskan pada dampak sertifikasi terhadap kompetensi pedagogik guru sedangkan penelitian ini fokus pembahasannya pada korelasi kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI.

Dari keseluruhan penelitian di atas, skripsi ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada korelasi antara kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri.Skripsi ini diharapkan mampu menjadi penyempurna dan pembanding bagi skripsi-skripsi lainnya yang serupa serta penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menambah perbendaharaan dunia pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi pembacanya.

[8]Nur Afni Octavia, " Dampak Sertifikasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih di MAN Wonokromo Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal. xii

E. Landasan Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "kompetensi" (*competence*) diartikan dengan cakap atau kemampuan.[9]Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan prilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.[10]

Kompetensi juga berarti kemampuan melakukan tugas mengajar dan mendidik yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. [11] Sedangakn menurut Ramayulis, kompetensi keguruan merupakan kemampuan yang diharapakan, yang dapat dimiliki oleh seorang guru.[12]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam firman Allah yang artinya :

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaranya kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. al-'Alaq (96): 1-5)."

Dari ayat diatas, maka dapat diketahui bahwa Nabi SAW memerintahkan kepada manusia bahwa hendaknya menyerahkan suatu

---

[9]Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 29

[10]Tim Redaksi Fokus Media, *Undang-undang Guru dan Dosen*,(Bandung: Fokus Media, 2008). Hal. 4

[11] Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), hal. 29

[12] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 43

urusan kepada ahlinya yang mempunyai kompetensi khusus dalam bidangya agar suatu urusan tersebut berjalan dengan baik. Dalam mengajrakan atau menyampaikan ilmu kepada orang lain, tentu saja membutuhkan metode yang tepat dan proses pembelajaran yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga tujuan yang dicita citakan dalam pembelajaran tersebut dapat tercapai. Untuk itu kompetensi pedagogic mempunyai peranan yang sangat baik dalam proses pembelajaran.

Kompetensi Pedagogik berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru. Oleh karena itu seorang calon guru (pendidik) harus memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang relevan dengan bidang keilmuannya.[13]

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[14]

Dari beberapa pengertian di atas definisi operasional yang sesuai untuk kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru terkait dengan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

[13] Ibid, hal. 47
[14]Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media), hal. 101

b. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Secara teknis kompetensi pedagogik ini meliputi :

1) Menguasai karakteristik peserta didik
2) Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran
3) Mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran
4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran
6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
7) Berkomunikasi secara efektik, empatik, dan santun dengan peserta didik
8) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar
9) Memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran
10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran[15]

Lebih lanjut, dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kependidikan dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut :

1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (kemampuan mengelola pembelajaran)

   Secara pedagogis, kompetensi guru-guru dalam mengelola pembelajaran perhatian yang serius. Hal ini penting karena guru merupakan seorang manajer dalam pembelajaran, yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut, sedikitnya terdapat empat langkah yang harus dilakukan, yaitu menilai kesesuaian program yang ada dengan tuntutan kebudayaan dan kebutuhan siswa, meningkatkan perencanaan program, memilih dan melaksanakan program, serta menilai perubahan program.
2) Pemahaman terhadap siswa

   Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari siswa, yaitu meningkatkan kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.
3) Perancangan pembelajaran

   Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

[15] Janawi, *Kompetensi Guru*....., hal. 48

4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku ke rarah yang lebih baik dan pembentukan komoetensi siswa. umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu pre-tes, proses, dan post test.

5) Pemanfaatan teknologis pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh siswa.

6) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, serta penilaian program.

7) Pengembangan siswa

Pengembangan siswa meruapakan bagian dari kompetensi pedagogik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yag dimiliki oleh setiap siswa. Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui baerbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstrakulikuler (ekskul), pengayaan dan remidial, serta bimbingan dan konseling (BK).

Dari kedua indikator tersebut, secara kesuluruhan hampir sama isi dari indikator kompetensi pedagogik guru hanya ada sedikit perbedaan yaitu pada indikator pertama terdapat poin bahwa guru harus memahami teori dan prinsip pembelajaran. Sehingga dari kedua indikator tersebut, peniliti menarik kesimpulan yang merupakan penggabungan dari kedua indikator tersebut untuk dijadikan definisi operasional dari indikator kompetensi pedagogik guru PAI yang nantinya akan dijadikan pedoman

untuk penelitian. Definisi operasional yang sesuai untuk indikator kompetensi pedagogik guru PAI adalah sebagai berikut :

1) Memahami peserta didik secara mendalam
2) Merancangan pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran
3) Melaksanakan pembelajaran
4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran serta menindak lanjutinya.
5) Mengembangkan peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan berbagai potensinya.
6) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran.

c. Cara Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai dari segi jenis maupun isinya agar proses pendidikan berjalan efektif dan efisien**.** Namun, menjadi guru yang kompeten bukan sesuatu yang sederhana, untuk mewujudkan dan meningkatkan kompetensi diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dan komprehensif.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui optimalisasi peran kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan kompetensi professional guru. Yang dimaksud dengan kompetensi professional tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi semata, tetapi

mencakup seluruh jenis danisi kandungan kompetensi yang telah dipaparkan diatas.[16]

Jadi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru peran kepala sekolah sangat berpengaruh. Kepala sekolah dituntut mampu memengaruhi, mendorong, menggerakkan, mengarahkan dan memberdayakan seluruh sumber daya pendidikan, terutama guru, untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain dengan peran kepala sekolah, upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan mengikuti diklat, seminar, serta pelatihan-pelatihan.

Secara umum kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah sebagai berikut:

1) Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya
2) Berusaha mengadakan dan melengkapi perlengkapan sekolah
3) Bersama guru-guru mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode pedagogik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku
4) Menjalin kerjasama yang baik dan harmonis diantara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya
5) Berusaha meningkatkan mutu dan pengetahuan guru dan karyawan
6) Membina hubungan kerjasama antar sekolah dengan BPS (Badan Pengelola Sekolah) dan POMG (Persatuan Orang tua Murid dan Guru) serta instansi-instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.[17]

d. Cara Mengukur Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Untuk meningkatkan kualitas guru, perlu dilakukan suatu sistem pengujian terhadap kompetensi guru. Unsur kompetensi merupakan

[16]Umbu Tagela Ibi Lega & Sumardjono Padmomartono, *Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hal. 154

[17]M. Ngalim Purwanto, *Administrasi* ……, hlm 119

unsur pokok yang dinilai dalam PK guru. Tujuan pemahaman tentang proses penilaian PK Guru terkait kompetensi sangat bermanfaat untuk :

1) Mengetahui kompetensi dan indikator apa saja yang akan dinilai
2) Mempersiapkan perangkat/objek penilaian baik dalam bentuk dokumen maupun kegiatan
3) Mendapatkan gambaran tentang bagaimana proses penilaian berlangsung dan pertanyaan apa saja yang kia-kira akan ditanyakan penilaian dalam proses penilaian tersebut.[18]

Uji kompetensi guru, baik secara teoritis maupun praktis memiliki manfaat yang sangat penting, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru. Materi uji kompetensi guru dijabarkan dari kriteria professional jabatan guru mencakup fisik, kepribadian, keilmuan, dan keterampilan sebagai berikut:

1) Kemampuan Dasar (kepribadian)
2) Kemampuan Umum (kemampuan mengajar)
3) Kemampuan Khusus (pengembangan keterampilan mengajar)[19]

Uji kompetensi guru seharusnya dilakukan secara berkesinambungan, untuk mengetahui perkembangan profesionalisme guru. Dengan demikian, hasil uji kompetensi guru tersebut dapat digunakan setiap saat, baik untuk kenaikan jabatan, penempatan, maupun pemberian penghargaan bagi guru.

---

[18]Nanang Priatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 35-36

[19]Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Rosdakarya,2013),cetakan.12, hal.190-192.

Uji kompetensi guru ini dapat dilakukan oleh sekolah atau daerah, bekerja sama dengan pusat pengujian atau lembaga-lembaga yang biasa melakukan pengujian dan pengetesan, seperti Jurusan Bimbingan dan Konseling di FIP Universitas Negeri Malang. Alat uji yang digunakan biasanya alat test dan nontest.[20]

Untuk mengukur atau mengetahui tingkat kompetensi leadership gurupun menggunakan uji kompetensi guru. Uji kompetensi guru ini dilakukan untuk mengetahui indikator kompetensi guru sudah terpenuhi oleh guru tersebut dan tingkat indikator yang dimiliki. Dengan materi ujian meliputi kemampuan dasar hingga keterampialn guru saat proses pembelajaran. Hasil dari uji kompetensi tersebut dapat digunakan acuan dalam meningkatkan kompetensi leadership guru.

2. Kepala Madrasah sebagai Supervisor

a. Pengertian Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris yaitu *supervision*, terdiri atas kata *super*, berarti atas atau lebih dan *vision*, berarti lihat atau awasi. Jadi, supervisi dapat diartikan melihat dari atas atau pengawasan. Pengertian ini hampir sama dengan istilah inspeksi. Menurut Ngalim Purwanto (2002 : 85), pengertian inspeksi cenderung pada pengawasan yang bersifat otoriter dan mencari-cari kesalahan, sedangkan supervisi mengandung pengertian yang lebih demokratis.[21]

Adapun istilah supervisor dapat dirumuskan sebagai orang yang memberikan bantuan, pembimbingan, pengarahan terhadap guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk meningkatkan belajar mengajar. Akan tetapi, dalam sistem pendidikan nasional yang termasuk supervisor adalah pengawas sekolah atau madrasah dan penilik.[22]

Kepala sekolah atau madrasah berasal dari dua kata, yaitu "kepala" dan " sekolah". kata " kepala" dapat diartikan ketua atau

[20] *Ibid*, hal.192

[21] Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), hal. 111

[22] *Ibid,*

pemimpin organisasi atau lembaga. Sementara " sekolah" berarti lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, secara umum kepala sekolah atau madrasah dapat diartikan pemimpin sekolah atau lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. [23]

Dari uraian diatas definisi operasional yang sesuai untuk kepala madrasah sebagai supervisor yaitu kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memberikan bantuan, pembimbingan, pengarahan dan pengawasan terhadap kinerja guru dan karyawan di sekolah atau madrasah.

b. Tujuan Supervisi Pendidikan

Tujuan supervisi pendidikan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dimaksudkan tentang apakah yang sebenarnya hendak dicapai melalui pelaksanaan supervisi terhadap guru-guru di madrasah. adapun tujuan khusus lebih diarahkan pada tujuan yang hendak dicapai dalam pembinaan aspek-aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah. tujuan supervisi adalah :

1) Tujuan akhir adalah untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik.
2) Membantu kepala sekolah atau madrasah dalam menyesuaikan program pendidikan dari waktu ke waktu secara kontinu.
3) Tujuan dekat adalah bekerja sama mengembangkan proses pembelajaran yang tepat
4) Tujuan peran antara ialah membina guru-guru agar dapat mendidik peserta didik dengan baik, atau menegakkan disiplin kerjasama manusiawi .[24]

Supervisor tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, penelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Secara khusus, supervisor memiliki tugas membantu guru untuk meningkatkan kemampuan keguruannya, yaitu sebagai berikut :

[23] *Ibid*,
[24] *Ibid*, hal. 79-81

1) Bantuan kepada guru untuk lebih memahami dan menghayati tujuan-tujuan pendidikan atau standar kompetensi dan kompetensi dasar sehingga pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan baik.
2) Membantu guru untuk lebih memahami kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik.
3) Membantu guru dalam menerapkan kepemimpinan efektif dalam rangka meningkatkan profesional guru.
4) Membantu guru meningkatkan kemampuan penampilannya di dalam kelas.
5) Membantu guru dalam mendesain program pembelajaran.
6) Membantu guru meningkatkan kompetensi, baik kompetensi kepribadian, pedagogis, maupun profesional, dan sosial.
7) Mendorong guru untuk meningkatkan jabatan kariernya.

c. Teknik Supervisi Pendidikan

Apabila bila supervisi dipahami sebagai bentuk pembinaan dan bimbingan dari pihak atasan kepada proses pengembangan para pendidik, maka teknik supervisi pendidikan yang dapat digunakan kepala madrasah adalah:

1) Ditinjau dari banyak guru
   a) Teknik kelompok

      Teknik ini merupakan teknik supervise yang dijalankan secara berkelompok.[25] Adapun contoh-contoh dari teknik supervise yang bersifat kelompok adalah sebagai berikut : (1) Rapat Guru, yaitu kegiatan pertemuan untuk menyusun suatu program atau rencana kegiatan tertentu yang dilakukan guru-guru secara periodik. Berbagai hal yang dapat dijadikan bahan dalam rapat kegiatan supervisi ini yaitu seperti hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum, pembinaan administrasi, dan lain sebagainya. (2) Loka karya atau mengadakan pelatihan, yaitu suatu teknik supervisi yang dilakukan melalui pelatihan-pelatihan guru bidang studi, pelatihan tentang metodologi pembelajaran, dan lain sebagainya. Mengingat pelatihan selalu dilaksanakan di pusat atau wilayah maka tugas dari kepala madrasah sebagi supervisor adalah melaksanakan tindak lanjut dari hasil pelatihan tersebut sehingga dapat dipratekan.

   b) Teknik individual

      Teknik individual merupakan suatu teknik supervisi yang dilakukan secara perseorangan.[26] Biasanya teknik individual digunakan untuk menghadapi masalah yang

[25]M. ngalim purawanto, administrasi. . .hal. 31
[26]*Ibid* hal 120

bersifat pribadi dan khusus membutuhkan jaminan kerahasiaan. [27] Adapun contoh dari teknik supervisi individual adalah: (1) Teknik kunjungan kelas, yaitu kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh supervisor untuk melihat atau mengamati guru yang sedang mengajar. Tujunnya untuk melihat kelemahan yang sekiranya perlu diperbaiki. Setelah selesai supervisor mengadakan diskusi empat mata dengan guru untuk memberikan saran dan masukan. (2) Teknik kunjungan observasi, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengamati supervisor atau guru yang sudah mahir yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar mata pelajaran tertentu. Kunjungan observasi ini dpat dilakukan disekolah sendiri atau kunjungan ke sekolah lain. Setelah selesai kunjungan observasi juga dilakukan diskusi antara guru pengamat dan demonstran.[28]

2) Ditinjau dari metode menghadapi guru
   a) Metode langsung

      Metode langsung atau direct method adalah suatu metode supervise yang dilakukan tanpa perantara/media terhadap orang yang disupervisi

   b) Metode tidak langsung

      Metode tidak langsung atau indirect method adalah metodsupervise yang dilakukan dengan kontak tidak langsung atau menggunakan perantara/media dengan orang yang disupervisi, misalnya dengan menggunakan papan pengumuman, angket, buletin dan sebagainya.[29]

d. Prinsip-prinsip Supervisi

Supervisi dilandasi oleh beberapa prinsip. Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam melakukan supervisi pendidikan, yaitu :

1) Ilmiah *(scientific*), dimana dalam pelaksanaan supervisi hendaknya dilaksanakan secara ilmiah, hal ini berarti pelaksanaannya harus : (a) sistematis, teratur, terprogram, dan terus menerus, (b) objektif, berdasarkan pada data dan pengetahuan, (c) menggunakan instrumen (alat) yang dapat memberikan data/ pengetahuan yang akurat, dapat dianalisis dan dapat mengukur ataupun menilai terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

[27]Ary. H. gunawan, *Administrasi sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996)hal. 203
[28] M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan*. . .hal.120-121
[29]Ary. H. Gunawan, *Administras*i. . .hal.203

2) Demokrasi, dalam pelaksanaan sipervisi hendaknya menjunjung tinggi asas musyawarah. Memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta menghargai dan sanggup menerima pendapat orang lain.
3) Kooperatif, dalam melaksanakan supervisi hendaknya dapat mengembangkan usaha bersama untuk situasi pembelajaran yang lebih baik.
4) Konstruktif dan kreatif, dalam pelaksanaan supervisi hendaknya dapat membina inisiatif guru serta mendorong untuk aktif dalam menciptakan situasi pembelajaran yang lebih baik.[30]

e. Indikator Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Tugas kepala madrasah sebagai supervisi pendidikan dapat diperinci sebagai berikut :

1) Mengendalikan pelaksanaan kurikulum meliputi isi, metode penyajian, penggunaan alat perlengkapan dan penilaiannya agar berlangsung sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2) Mengendalikan tenaga teknis sekolah atau madrasah agar terpenuhi persyaratan formal yang berlaku dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3) Mengendalikan pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana sekolah atau madrasah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta menjaga agar kualitas dan kuantitas sarana sekolah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
4) Mengendalikan tata usaha sekolah atau madrasah meliputi urusan kepegawaian, urusan keuangan, dan urusan perkantoran agar berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5) Mengendalikan hubungan kerja sama dengan masyarakat antara lain dengan pemerintah daerah , dunia usaha, dan lain-lain.
6) Menilai proses dan hasil pelaksanaan kurikulum berdasarkan ketetapan dan waktu.
7) Menilai pelaksanaan kerja tenaga teknis sekolah atau madrasah.
8) Menilai pemanfaatan sarana sekolah atau madrasah.
9) Menilai efisiensi dan keefektifan tata usaha sekolah atau madrasah.
10) Menilai hubungan kerja sama dengan masyarakat, seperti pemerintah daerah, dunia usaha dan lain-lain.

[30]*Ibid*, hal. 86-87

11) Melaksanakan program supervisi sekolah atau madrasah serta memberikan petunjuk perbaikan terhadap penyimpangan dalam pengelolaan sekolah atau madrasah yang meliputi segi :
    a) Proses dan hasil pelaksanaan kurikulum yang dicapai pada periode tertentu
    b) Kegiatan sekolah atau madrasah di bidang pengelolaan gedung, dan bangunan, halaman, perabot, dan sarana pendidikan lainnya
    c) Pengembangan personel sekolah atau madrasah, termasuk kepala madrasah, guru, dan tenaga tata usaha yang mencakup segi disiplin sikap dan tingkah laku, pembinaan karier, peningkatan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan profesi masing-masing
    d) Tata usaha sekolah atau madrasah termasuk urusan keuangan, urusan sarana, dan urusan kepegawaian
    e) Hubungan sekolah atau madrsah dengan Badan Pembentu Penyelenggaraan Pendidikan dan masyarakat umumnya.[31]

Di samping harus memenuhi persyaratan dan kompetensi supervisor dalam hal ini kepala madrasah, memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

1) Mengorganisasi dan membina guru, yang mencakup : (a) memotivasi dan meningkatkan semangat kerja; (b) menegakkan disiplin dengan sanksi-sanksinya; (c) memberi konsultasi, memimpin diskusi, dan membantu pemecahan masalah; (d) memberi contoh perilaku seperti dituntut dalam supervisinya; (e) ikut mengusahakan insentif; (f) mengembangkan profesi guru-guru lewat belajar kelompok, penataran, dan belajar lebih lanjut; (g) mengusahakan perpustakaan untuk guru-guru (h) memberi kesempatan kepada guru-guru mengarang bahan pelajaran sendiri sebagai buku tambahan.
2) Mempertahankan dan mengembangkan kurikulum yang berlaku, yang mencakup : (a) menciptakan dan mempertahankan keadaan dan iklim pembelajaran yang sesuai, (b) memberi pengarahan kepada guru-guru tentang cara menegelola kelas, (c) mengoordinasi guru, (d) memberikan pengetahuan pendidikan yang baru, (e) mengembangkan program pembelajaran yang sesuai, (f) mengembangkan bahan mata pelajaran bersama guru-guru, (g) mengembangkan model pembelajaran bersama guru-guru, (h) mengembangkan alat-alat bantu pembelajaran bersama guru-guru, (i) memberi contoh model pembelajaran, (j) mengembangkan program pengayaan dan remidial bersama

[31]Hasan Bisri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*....., hal. 141

guru-guru, (k) membantu menciptakan sekolah sebagai pusat kebudayaan untuk mengembangkan peserta didik sebagai manusia seutuhnya, (l) menilai dan membina ketatausahaan kelas dan sekolah pada umumnya.

3) Meningkatkan pelaksanaan aktivitas penunjangan kurikulum, mencakup : (a) melakukan penelitian pendidikan bersama guru-guru dan kepala sekolah; (b) mengadakan hubungan dengan masyarakat bersama guru-guru dan kepala sekolah.[32]

Dari uraian di atas tentang tugas kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan, peneliti menyimpulkan bahwa antara keduanya secara keseluruhan hampir sama. Oleh karena itu peneliti menggabungkan tugas kepala madrasah sebagai supervisior dari kedua teori tersebut untuk dijadikan definisi operasional indikator kepala madrasah sebagai supervisor yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman penelitian. Definisi operasional yang sesuai untuk indikator kepala madrasah sebagai supervisor adalah sebagai berikut :

1) Mengoordinasi dan membina guru-guru
2) Mempertahankan dan mengembangkan kurikulum serta meningkatkan pelaksanaan penunjangan kurikulum
3) Mengendalikan tata usaha madrasah meliputi urusan kepegawaian, urusan keuangan, dan urusan perkantoran agar berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

[32]Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014),hal. 102-103

4) Melaksanakan program supervisi madrasah serta memberikan petunjuk perbaikan terhadap penyimpangan dalam penegelolaan madrasah.
5) Mengendalikan tenaga teknis madrasah agar terpenuhi persyaratan formal yang berlaku dan melaksanaan tugasnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6) Mengendalikan pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana sekolah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku serta menjaga agar kualitas dan kuantitas sarana sekolah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

f. Macam-macam Supervisi

Supervisi dalam dunia pendidikan terbagi menjadi lima macam, yaitu supervisi umum, supervisi pengajaran, supervisi klinis, pengawasan melekat, dan pengawasan fungsional.

1. Supervisi Umum

Setiap pengawasan yang dilakukan atasan (misalnya kepala sekolah atau kepala madrasah kepada guru atau staf) termask supervisi umum. Supervisi umum biasanya dilakukan secara spontan ketika atasan menemui masalah/kendala di lapangan secara langsung.

2. Supervisi Pengajaran

Supervisi pengajaran berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pengawasan kepada guru (baik dari segi personal maupun materi yang disampaikan guru) dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kondisi pembelajaran kea rah yang lebih baik.

3. Supervisi Klinis

Supervisi klinis adalah suatu proses bimbingan intensif dengan tuuan untuk membantu pengembangan kinerja guru atau calon guru. Dikatakan supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan pada mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Biasanya dilakukan observasi terlebih dahulu untuk mengenali kelemahan guru atau calon guru sebelum dilakukan supervisi klinis. Hasil observasi ini kemudian dianalisis dan digunakan sebagai rujukan dalam menyelesaikan/mengatasi kelemahan guru. Dengan demikian, supevisi ini khususnya ditujukan dalam hal penampilan mengajar sehingga supervisi klinis termasuk bagian dari supervisi pengajaran.

4. Pengawasan Melekat

Istilah supervisi sering disebut dengan pengawasan. Salah satu tugas pemimpin adalah melakukan pengawasan kepada bawahannya. Oleh karena itu, dikenal dengan pengawasan melekat. Pengawasan melekat memungkinkan setiap pemimpin melihat kinerja bawahannya sehingga hal-hal negaif dapat diantisipasi lebih awal.

5. Pengawasan Fungsional

Pengawasan fungsional adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh orang-orang yang memilki jabatan fungsional sebagai pengawas.

3. Hubungan antara Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru terkait dengan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kegiatan utama pendidikan di madrasah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah. pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi madrasah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu salah satu tugas utama kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu

mensupervisi pekerjaan yang dilakukan kegiatan oleh tenaga kependidikan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisior dalam mempelajarai tugas sehari-hari di sekolah; agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan madrasah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala madrasah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih i*ndpenden,* dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala madrasah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan

penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. [33]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zulfania Rizka Imrani mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tentang *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darul Huda Banturejo Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa gaya kepemimpinan Kepala Madrasah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru serta ada hubungan yang kuat dan signifikan antara gaya kepemimpinan Kepala Madrasah terhdap kinerja guru, kaitannya dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini meneliti tentang korelasi antara kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI. Gaya kepemimpinan kepala madrasah juga meliputi kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dan kinerja guru juga merupakan bagian dari implikasi kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian ada hubungan antara kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI.

[33] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KB*K.....hal. 111

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.[34]

Berdasarkan kajian teoritik maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis adanya korelasi yang positifantara kinerja Kepala Madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini jika dikaitkan dengan pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat. [35] Penelitian ini mengumpulkan data di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri.

Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini kuantitatif mempergunakan

[34]Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.79

[35]Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2 008), hal. 21

data yang dinyatakan dengan skor angka (data verbal dikuantitatifikasikan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan berbagai klasifikasi.[36] Dalam hal ini data tentang keadaan kinerja Kepala Madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri akan diubah menjadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan tentang korelasi kinerja Kepala Madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri.

Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan bivariate. Hubungan bivariate adalah hubungan antara satu variable bebas (independen) adalah merupakan variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent dengan satu variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adaya variabel bebas. Kinerja kepala madrasah sebagai supervisor sebagai variabel bebas dengan kompetensi pedagogik adalah variabel terikat.

2. Variabel Penelitian

Variabel penilitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.[37]

Dalam variabel penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu:(a) variabel independen dan (b) variabel dependen. Variabel

[36] *Ibid*, hal. 24
[37] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 133.

independen yaitu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang dipandang atau diduga sebagai akibatnya. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel dependen identik dengan variabel terikat, atau variabel akibat yang dipradugakan.[38]

Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja kepala madrasah sebagai supervisor. Varaibel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalahkompetensi pedagogik guru PAI.

3. Definisi Operasional

a. Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru terkait dengan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

b. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Berikut ini adalah indikator kompetensi pedagogik yang akan peneliti gunakan sebagai dasar penelitian yaitu :

1) Memahami peserta didik secara mendalam
2) Merancangan pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran
3) Melaksanakan pembelajaran
4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran serta menindak lanjutinya.

[38] Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* , (Yoyakarta: Press UGM, 2006), hal. 58.

5) Mengembangkan peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan berbagai potensinya.
6) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran.

c. Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memberikan bantuan, pembimbingan, pengarahan dan pengawasan terhadap kinerja guru dan karyawan di sekolah atau madrasah.

d. Indikator Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Definisi operasional yang sesuai untuk indikator kepala sekolah sebagai supervisor adalah sebagai berikut :

1) Mengoordinasi dan membina guru-guru
2) Mempertahankan dan mengembangkan kurikulum serta meningkatkan pelaksanaan penunjangan kurikulum
3) Mengendalikan tata usaha sekolah meliputi urusan kepegawaian, urusan keuangan, dan urusan perkantoran agar berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4) Melaksanakan program supervisi sekolah serta memberikan petunjuk perbaikan terhadap penyimpangan dalam penegelolaan sekolah.

5) Mengendalikan tenaga teknis sekolah agar terpenuhi persyaratan formal yang berlaku dan melaksanaan tugasnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6) Mengendalikan pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana sekolah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku serta menjaga agar kualitas dan kuantitas sarana sekolah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri.

b. Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2016.

5. Subyek Penelitian

a. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah :Guru PAI, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pegawai bagian tata usaha MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/ 2016.

b. Populasi dan Teknik

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang tediri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[39]Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru PAI MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah guru dengan perincian sebagai berikut:

Tabel.1.

Daftar Populasi Guru PAI MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Ajaran 2015/2016[40]

No	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	3	3	6

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. [41] Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan untukmenentukan jumlah sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional karena jumlahnya

[39]Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Afabeta, 2006), hal.90

[40]Hasil observasi, wawancara, dokumentasi kelas X MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Tahun Ajaran 2015/2016, hari Sabtu tanggal 4 April 2016, pukul 11.30-13.30 WIB

[41]*Ibid*,hal.91

sedikit sehingga semua digunakan menjadi sampel penelitian.

Adapun sampel penelitian ini adalah guru PAI sebanyak guru. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto:" Bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih."[42]

6. Metode Pengumpulan Data

a. Metode angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau siswa yang hendak diteliti. Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan –pertanyaan disiapkan secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian., kemudian ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden (si penjawab).[43]

Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan

[42]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134

[43]Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1994), hal. 26

sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau (v). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel korelasi antara kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI yang berada di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016. Angket ini akan diisi oleh guru, baik itu variabel kinerja kepala madrasah sebagai supervisor ataupun kompetensi pedagogik guru. Tingkat kinerja kepala madrasah sebagai supervisor akan dinilai oleh guru karena dengan metode angket ini digunakan untuk mengetahui persepsi guru terhadap kinerja kepala madrasah sebagai supervisor. Persepsi yaitu suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensori. Persepsi merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu stu dengan individu lain. Persepsi itu bersifat individual.[44]

[44]Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2003), hal. 87-

b. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu. [45] Sedangkan yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang diguanakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan serta pengindraan.

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana-prasarana pendidikan yang tersedia, proses pembelajaran di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016.

c. Metode wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya

---

88

[45]Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 173

interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.[46]

Dalam metode ini peneliti menggunakan pertanyaan dimana muatannya, runtutannya dan rumusan kata-katanya sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan *Interview*. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dan kompetensi pedagogik guru, hal-hal mengenai latar belakang sekolah, serta hal- hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian lain.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menulusuri data historis.[47] Penulis menggunakan metode ni untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016 serta hal- hal yang tekait dengan penelitian ini.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

[46]*Ibid*, hal. 179
[47] *Ibid,*

a. Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Instrumen kompetensi pedagogik menggunakan angket. Angket yang digunakan dalm penelitian ini bersifat tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban- jawaban yang telah tersedia dalam angket tersebut. Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagaiman dijelaskan berikut:

Tabel.2.
Kisi- kisi instrumen penelitian kompetensi pedagogik guru PAI

Indikator	Kisi-kisi Instrumen	Nomor Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
Memahami peserta didik secara mendalam	Mengetahui cara meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI	1	25
	Memilih materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	14	29
	Mampu mengembangkan kreatifitas siswa	8	30
Merancangan	Mampu mengidentifikasi	26	2

pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	pembelajaran sesuai kebutuhan siswa		
	Memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI	27	3
	Mampu menyusun program pembelajaran	4	13
Melaksanakan pembelajaran	Mampu membentuk lingkungan belajar yang kondusif untuk siswa	15	5
	Mampu menata latar pembelajaran sesuai materi pembelajaran	11	6
Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran serta menindak lanjutinya	Mampu merancang evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode	17	20
	Mampu menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk	19	10

	menentukan tingkat ketuntasan belajar		
	Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum	7	9
Mengembangkan peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan berbagai potensinya	Memfasislitasi siswa untuk mengembangkan berbagai potensi	23	18
	Ikut serta dalam pembinaan kegiatan ekstra kurikuler	21	16
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	28	12
	Mengikuti kemajuan perkembangan teknologi dan media pembelajaran	24	22

*pernyataan negative

b. Angket variabel Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja kepala madrasah sebagai supervisor.

Tabel. 3.

Kisi-kisi instrumen penelitian kinerja kepala madrasah sebagai supervisor

Indikator	Kisi-kisi Instrumen	Nomor Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
Mengkoordinasi dan membina guru-guru.	Mampu memotivasi dan meningkatkan semangat kerja guru-guru	1	30
	Membantu guru dalam program pembelajaran	28	4
	Mengembangkan profesi guru melalui penataran	5	25
Mempertahankan dan mengembangkan kurikulum serta meningkatkan pelaksanaan	Mampu mengembangkan kurikulum	12	2
	Mengadakan penelitian pendidikan bersama guru-guru dan kepala madrasah lainnya	27	3

penunjangan kurikulum			
Mengendalikan tata usaha sekolah meliputi urusan kepegawaian, urusan keuangan, dan urusan perkantoran agar berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Ikut serta dalam megendalikan urusan kepegawaian madrasah	6	24
	Membantu bagian tata usaha dalam kelengkapan administrasi	26	8
	Ikut serta dalam urusan perkantoran di madrasah	7	23
Melaksanakan program supervisi sekolah serta memberikan petunjuk perbaikan terhadap penyimpangan dalam penegelolaan	Melakukan supervise	21	9
	Melakukan perbaikan tehadap proses dan hasil pelaksanaan kurikulum	10	22
	Memberi petunjuk dalam pengembagan personil sekolah	11	19

sekolah.			
Mengendalikan tenaga teknis sekolah agar terpenuhi persyaratan formal yang berlaku dan melaksanaan tugasnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Membantu guru-guru untuk mengembangkan kompetensi guru	20	13
	Mengarahkan guru-guru untuk mlengkapi administrasi	14	18
Mengendalikan pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana sekolah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang	Ikut serta dalam pemeliharaan sarana prasarana	15	17
	Mengusahakan pengadaan fasilitas disekolah	29	16

berlaku serta menjaga agar kualitas dan kuantitas sarana sekolah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.			

*pernyataan negatif

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebaga berikut :

Tabel. 4. Skala penilaian

Jawaban	Skor item pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas (K)
2) Menentukan Range (R) = Nilai Maksimum- Nilai Minimum
3) Menentukan Interval (I) = R/K
4) Kemudian menentukan nilai dasar interval dan membangun tabel distribusi.

8. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang sahih mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan dan keandalan soal digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan spss. Rumus yang kita pergunakan adalah :[48]

$$r_{1.2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

∑XY: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑X : Jumlah seluruh skor X

∑ : Jumlah seluruh skor Y

Kriteria keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

2) Uji reliabilitas

Apabila instrumen dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk

[48]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), hal. 206

menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha. Rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r : koefisien reliabilitas instrument (croncbach alfa)

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum\sigma_b^2$: total varians butir

Σ_t^2 : total varians

Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal untuk uraian.

b. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program spss 17.0 *for windows.* Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Quadrat.* Rumus *Chi Quadrat* adalah seperti rumus berikut :[49]

[49]Sugiyono, *Statisik untuk Penelitian*……, hal. 107

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

X^2 : Chi Quadrat

fo : frekuensi yang diperoleh dari sampel

*f*h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga chi kuadrat hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. rumusnya adalah sebagai berikut :

F : $\frac{s2tc}{s2T}$ (F hitung)[50]

Ho : Regresi Linear

Ha : Regresi non-linear

9. Metode Analisis Data

[50]*Ibid*, hal 273

a. Untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru PAI maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat kompetensi pedagogik guru PAI. Teknik analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut :[51]

Standarisasi	**Interpretasi**
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

b. Untuk mengetahui tingkat kinerja kepala madrasah sebagai supervisor maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat kinerja kepala madrasah sebagai supervisor.Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut :[52]

[51]Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan , (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005) hal. 70

[52]*Ibid*,

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

c.Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis bivariate yaitu analisi untuk statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan analisis korelasi sedehana yaitu *product moment.* Rumus yang kita pergunakan adalah :[53]

$$r_{1.2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

∑XY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑X : Jumlah seluruh skor X

∑ : Jumlah seluruh skor Y

[53]*ibid*……., hal. 206

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai "r" *Product Moment*.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan antara satu dngan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan dafta lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama merupaan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I pendahuluan, bab II gambaran umum MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016, bab III analisis korelasi antara kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru diMA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016, bab IV penutup.

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri. Berbagai gambaran tersebut diuraikan terlebih dahulu sebelum membahas tentang korelasi kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI pada bagian selanjutnya.

Bab III analisis korelasi antara kinrja kepala madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016. Pada bagian ini dijelaskan tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan. Untuk mempermudah dalam penyajian, bagian ini terbagi dalam tigabagian. Bagian pertama adalah kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016, bagian kedua adalah kinerja kepala madrasah sebagai supervisor di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016, bagian ketiga korelasi antara kinerja kepala madrasah dengan

kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri tahun ajaran 2015/2016.

Bab IV adalah penutup yang meliputi : kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir tentang perlengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri berada pada kategori baik, 50%guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri berada pada kelompok 58-68. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup baik karena terletak pada angka 59-72. Sedangkan 33,3% guru PAI di MA Gani Tirtoasri berada pada kategori kurang baik karena berada pada interval 32-40 dan 16,7% berada pada kategori cukup baik karena berada pada interval 49-57.
2. Tingkat kinerja kepala madrasah sebagai supervisor di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri berada pada kategori baik,66,7% guru PAI diMA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri berada pada kelompok 68-76. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori baik karena terletak pada angka 72-86. Sedangkan 33,3% berada pada kategori kurang baik karena berada pada interval 44-51.
3. Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan positif antara kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dengan kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisisen korelasi sebesar 0,870.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dan peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri. Saran yang penulis berikan yaitu :

1. Sekolah hendaknya terus mengupayakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri masih berada dalam tingkat cukup baik.
2. Kepala madrasahhendaknya terus memotivasi guru-guru agar bisa meningkatkankompetensinya, karena kompetensi guru penting untuk dimilki dan diterapkan oleh guru.
3. Kepala madrasah hendaknya terus melakukan supervise agar terkontrol bagaimana kinerja para guru.
4. Sekolah hendaknya dapat mengadakan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga menunjang proses pembelajaran.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Korelasi antara Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Ajaran 2015/2016” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Ary. H. Gunawan, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.

Basri, Hasan,*Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung : Pustaka Setia, 2014.

Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta,2010

Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* , Yoyakarta: Press UGM, 2006.

Hadi, Miftahul, " Program Lesson Study sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP N 1 Pleret Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012,

Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, Bandung : Alfabeta, 2011.

Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013.

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, Bandung: PT. Mandar Maju, 1994.

Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*,Bandung:Rosdakarya,2013,cetakan.12.2014.

Nanang, Susianto, " Upaya Kepela Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMUN 1 Depok Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Nur, Afni Octavia, " Dampak Sertifikasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih di MAN Wonokromo Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Priatna, Nanang dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.

Sagala,Syaiful, *Administrasi Kontemporer*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Sahertian ,Piet A, *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta : Andi Offset, 1994.

Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sudijono,Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*,Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.

Sudjiono, Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan ,Jakarta : Raja Grafindo Persada,2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Afabeta, 2006.

Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.

Tim Redaksi Fokus Media, *Undang-undang Guru dan Dosen*,Bandung: Fokus Media, 2008.

Umbu Tagela Ibi Lega & Sumardjono Padmomartono, *Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ombak, 2014.

UU Guru dan Dosen (UU RI No 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 2), (Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Walgito,Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Offset, 2003.

Zuhriah,Nurul, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

1. Letak keadaan geografis MA Gani Tirtoasri
2. Sejarah berdiri dan perkembangan MA Gani Tirtoasri
3. Visi dan misi MA Gani Tirtoasri
4. Jumlah siswa MA Gani Tirtoasri
5. Keadaan guru dan karyawan MA Gani Tirtoasri
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki MA Gani Tirtoasri
7. Prestasi yang pernah dicapai MA Gani Tirtoasri

Lampiran II

ANGKET GURU

A. Identitas Responden

Nama :

Mapel yang diampu :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan memiliki 4 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan.
3. Keterangan: a. Selalu,b. Sering, c. Kadang-kadang, d. Tidak Pernah

C. Pernyataan

KUISIONER KINERJA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR

1. Bapak Kepala madrasah memotivasi semangat kerja guru-guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

2. Bapak kepala madrasah tidak melakukan pengembangan kurikulum di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

3. Bapak kepala madrasah tidak mengembangkan program penelitian di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

4. Bapak Kepala madrasah tidak membantu guru memecahkan permasalahan dalam program pembelajaran

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

5. Bapak Kepala madrasah mengadakan penataran untuk pengembangan guru-guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

6. Bapak kepala madrasah ikut dalam megendalikan urusan kepegawaian madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

7. Bapak kepala madrasah membantu urusan perkantoran di madrsah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

8. Bapak kepala madrasah tidak membantu bagian tata usaha dalam kelengkapan administrasi madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

9. Bapak kepala madrasah tidak melakukan kunjungan di kelas

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

10. Bapak kepala madrasah melakukan perbaikan tehadap proses dan hasil pelaksanaan kurikulum

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

11. Bapak kepala madrasah memberi petunjuk dalam progam pengembangan guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

12. Bapak Kepala madrasah mampu memberikan pengerahan kepada guru-guru tentang cara pengembangan kurikulum

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

13. Bapak kepala madrasah tidak mengembangkan kompetensi guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

14. Bapak kepala madrasah mengarahkan guru PAI dalam kelengkapan administrasi

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

15. Bapak kepala madrasah memelihara sarana prasarana madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

16. Bapak kepala madrasah tidak melakukan pengadaan fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

17. Bapak kepala madrasah tidak mengendalikan pengadaan sarana di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

18. Bapak kepala madrasah tidak mengarahkan guru-guru untuk melengkapi administrasi

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

19. Bapak kepala madrasah tidak memberi petunjuk dalam pengembangan personil madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

20. Bapak kepala madrasah membantu guru-guru untuk mengembangkan kompetensi guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

21. Bapak kepala madrasah melakukan supervisi di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

22. Bapak kepala madrasah tidak melakukan progam evaluasi pelaksanaan kurikulum pada periode sebelumnya

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

23. Bapak kepala madrasah tidak mengendalikan urusan perkantoran di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

24. Bapak kepala madrasah tidak mengendalikan urusan keuangan di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

25. Bapak Kepala madarasah tidak mengadakan program pengembangan profesi guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

26. Bapak kepala madrasah membantu bagian tata usaha dalam melengkapi administrasi

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

27. Bapak kepala madrsah mengadakan penelitian pendidikan bersama guru-guru dan kepala madrasah lainnya

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

28. Bapak Kepala Madrsah mengarahkan guru dalam menentukan program pembelajaran

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

29. Bapak kepala madrasah mengusahakan pembangunan untuk kemajuan madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

30. Bapak Kepala Madrasah tidak mampu meningkatkan semangat kerja guru-guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

KUISIONER KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

1. Guru PAI mengetahui cara meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

2. Guru PAI tidak mampu merumuskan kompetensi dasar sesuai materi yang akan dipelajari oleh siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

3. Guru PAI tidak mampu mengaitkan materi PAI dengan ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

4. Guru PAI mampu menyusun program pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

5. Guru PAI tidak mampu membentuk lingkungan belajar sesuai kebutuhan siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

6. Guru PAI tidak mampu menyesuaikan latar pembelajaran sesuai kebutuhan belajar siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

7. Guru PAI memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

8. Guru PAI mampu mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

9. Guru PAI tidakmemanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

10. Guru PAI tidak mampu menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

11. Guru PAI mampu menata latar pembelajaran sesuai materi pembelajaran

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

12. Guru PAI tidak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

13. Guru PAI tidak mampu menyusun rencana pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

14. Guru PAI memilih materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

15.Guru PAI mampu membentuk lingkungan belajar yang kondusif untuk siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

16. Guru PAI tidak aktif dalam pembinaan kegiatan ekstrakulikuler

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

17. Guru PAI mampu merancang evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

18. Guru PAI tidak ikut serta dalam pengembangan potensi siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

19. Guru PAI mampu menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

20. Guru PAI tidak mampu merancang evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

21. Guru PAI Ikut serta dalam pembinaan kegiatan ekstra kurikuler

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

22. Guru PAI dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

23. Guru PAI memfasislitasi siswa untuk mengembangkan berbagai potensi

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

24. Guru PAI mengikuti kemajuan perkembangan teknologi dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

25. Guru PAI tidak mengetahui cara meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

26. Guru PAI mampu mengidentifikasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

27. Guru PAI memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

28. Guru PAI memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

29. Guru PAI tidak mengetahui materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

30. Guru PAI tidak mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang- kadang

d. Tidak Pernah

Lampiran III

SKOR KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI

	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**
1	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	1	2	4	4	2	2	3
2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	1	3	2
5	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	4
6	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

	21	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**
1	1	1	2	2	2	2	3	1	3	1
2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1
3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3
4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3
5	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3
6	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4

SKOR KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR

	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**
1	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	1	2	4	4	2	2	3
2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	1	3	2
5	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	4
6	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

	21	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**
1	1	1	2	2	2	2	3	1	3	1
2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1
3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3
4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3
5	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3
6	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran IV

UJI VALIDITAS SOAL

1. Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	50.17	212.567	.939	.985
soal_2	50.50	198.700	.934	.984
soal_3	50.33	205.067	.885	.984
soal_4	50.33	205.067	.885	.984
soal_5	50.50	198.700	.934	.984
soal_6	51.33	191.867	.990	.983
soal_7	50.33	205.067	.885	.984
soal_8	51.17	208.567	.752	.985
soal_9	50.83	201.367	.785	.985
soal_10	51.50	193.100	.963	.983
soal_11	51.50	193.100	.963	.983
soal_12	51.17	206.967	.823	.985
soal_13	51.00	205.600	.964	.984
soal_14	51.00	205.600	.964	.984

soal_15	50.17	212.567	.939	.985
soal_16	51.83	198.967	.867	.984
soal_17	50.17	212.567	.939	.985
soal_18	51.33	191.867	.990	.983

2. Uji Validitas Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	63.50	220.300	.965	.984
soal_2	64.50	220.300	.965	.984
soal_3	63.67	212.267	.919	.984
soal_4	64.50	220.300	.965	.984
soal_5	63.83	205.767	.963	.984
soal_6	63.50	220.300	.965	.984
soal_7	63.67	212.267	.919	.984
soal_8	64.50	220.300	.965	.984
soal_9	63.83	205.767	.963	.984
soal_10	64.83	205.767	.963	.984

soal_11	63.67	212.267	.919	.984
soal_12	63.67	212.267	.919	.984
soal_13	64.50	220.300	.965	.984
soal_14	64.50	220.300	.965	.984
soal_15	64.50	215.900	.606	.987
soal_16	63.67	221.467	.834	.985
soal_17	65.17	208.167	.823	.985
soal_18	65.17	208.167	.823	.985
soal_19	64.67	221.467	.834	.985
soal_20	64.67	221.467	.834	.985
soal_21	64.50	220.300	.965	.984
soal_22	63.50	220.300	.965	.984
soal_23	65.17	210.567	.925	.984

Lampiran V

UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	17

2. Uji Reliabilitas Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	22

Lampiran VI

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11040875
Most Extreme Differences	Absolute	.398
	Positive	.398
	Negative	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.299

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran VII

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pedagogik * supervisor	Between Groups	(Combined)	1030.333	4	257.583	20.607	.164
		Linearity	790.044	1	790.044	63.204	.080
		Deviation from Linearity	240.290	3	80.097	6.408	.281
	Within Groups		12.500	1	12.500		
	Total		1042.833	5			

Lampiran VIII

UJI KORELASI

Correlations

		supervisor	pedagogik
supervisor	Pearson Correlation	1	.870*
	Sig. (2-tailed)		.024
	N	6	6
pedagogik	Pearson Correlation	.870*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran IX

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
supervisor	6	44	76	64.50	14.694
pedagogik	6	32	68	51.17	14.442
Valid N (listwise)	6				

Lampiran X

HASIL ANALISIS FREKUENSI

1. Hasil Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI

pedagogik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	16.7	16.7	16.7
	35	1	16.7	16.7	33.3
	54	1	16.7	16.7	50.0
	59	2	33.3	33.3	83.3
	68	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

2. Hasil Analisis Frekuensi Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor

supervisor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	16.7	16.7	16.7
	48	1	16.7	16.7	33.3
	68	1	16.7	16.7	50.0
	75	1	16.7	16.7	66.7
	76	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Ary. H. Gunawan, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.

Basri, Hasan,*Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung : Pustaka Setia, 2014.

Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta,2010

Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* , Yoyakarta: Press UGM, 2006.

Hadi, Miftahul, " Program Lesson Study sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP N 1 Pleret Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012,

Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, Bandung : Alfabeta, 2011.

Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013.

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, Bandung: PT. Mandar Maju, 1994.

Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*,Bandung:Rosdakarya,2013,cetakan.12.2014.

Nanang, Susianto, " Upaya Kepela Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMUN 1 Depok Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Nur, Afni Octavia, " Dampak Sertifikasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih di MAN Wonokromo Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Priatna, Nanang dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.

Sagala,Syaiful, *Administrasi Kontemporer*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Sahertian ,Piet A, *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta : Andi Offset, 1994.

Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sudijono,Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*,Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.

Sudjiono, Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan ,Jakarta : Raja Grafindo Persada,2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Afabeta, 2006.

Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.

Tim Redaksi Fokus Media, *Undang-undang Guru dan Dosen*,Bandung: Fokus Media, 2008.

Umbu Tagela Ibi Lega & Sumardjono Padmomartono, *Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ombak, 2014.

UU Guru dan Dosen (UU RI No 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 2), (Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Walgito,Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Offset, 2003.

Zuhriah,Nurul, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Letak keadaan geografis MA Gani Tirtoasri
2. Sejarah berdiri dan perkembangan MA Gani Tirtoasri
3. Visi dan misi MA Gani Tirtoasri
4. Jumlah siswa MA Gani Tirtoasri
5. Keadaan guru dan karyawan MA Gani Tirtoasri
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki MA Gani Tirtoasri
7. Prestasi yang pernah dicapai MA Gani Tirtoasri

ANGKET GURU

A. Identitas Responden

Nama :

Mapel yang diampu :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan memiliki 4 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan.
3. Keterangan: a. Selalu,b. Sering, c. Kadang-kadang, d. Tidak Pernah

C. Pernyataan

KUISIONER KINERJA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR

1. Bapak Kepala madrasah memotivasi semangat kerja guru-guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

2. Bapak kepala madrasah tidak melakukan pengembangan kurikulum di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

3. Bapak kepala madrasah tidak mengembangkan program penelitian di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

4. Bapak Kepala madrasah tidak membantu guru memecahkan permasalahan dalam program pembelajaran

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

5. Bapak Kepala madrasah mengadakan penataran untuk pengembangan guru-guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

6. Bapak kepala madrasah ikut dalam megendalikan urusan kepegawaian madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

7. Bapak kepala madrasah membantu urusan perkantoran di madrsah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

8. Bapak kepala madrasah tidak membantu bagian tata usaha dalam kelengkapan administrasi madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

9. Bapak kepala madrasah tidak melakukan kunjungan di kelas

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

10. Bapak kepala madrasah melakukan perbaikan tehadap proses dan hasil pelaksanaan kurikulum

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

11. Bapak kepala madrasah memberi petunjuk dalam progam pengembangan guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

12. Bapak Kepala madrasah mampu memberikan pengerahan kepada guru-guru tentang cara pengembangan kurikulum

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

13. Bapak kepala madrasah tidak mengembangkan kompetensi guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

14. Bapak kepala madrasah mengarahkan guru PAI dalam kelengkapan administrasi

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

15. Bapak kepala madrasah memelihara sarana prasarana madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

16. Bapak kepala madrasah tidak melakukan pengadaan fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

17. Bapak kepala madrasah tidak mengendalikan pengadaan sarana di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

18. Bapak kepala madrasah tidak mengarahkan guru-guru untuk melengkapi administrasi

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

19. Bapak kepala madrasah tidak memberi petunjuk dalam pengembangan personil madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

20. Bapak kepala madrasah membantu guru-guru untuk mengembangkan kompetensi guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

21. Bapak kepala madrasah melakukan supervisi di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

22. Bapak kepala madrasah tidak melakukan progam evaluasi pelaksanaan kurikulum pada periode sebelumnya

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

23. Bapak kepala madrasah tidak mengendalikan urusan perkantoran di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

24. Bapak kepala madrasah tidak mengendalikan urusan keuangan di madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

25. Bapak Kepala madarasah tidak mengadakan program pengembangan profesi guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

26. Bapak kepala madrasah membantu bagian tata usaha dalam melengkapi administrasi

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

27. Bapak kepala madrsah mengadakan penelitian pendidikan bersama guru-guru dan kepala madrasah lainnya

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

28. Bapak Kepala Madrsah mengarahkan guru dalam menentukan program pembelajaran

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

29. Bapak kepala madrasah mengusahakan pembangunan untuk kemajuan madrasah

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

30. Bapak Kepala Madrasah tidak mampu meningkatkan semangat kerja guru-guru PAI

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

KUISIONER KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

1. Guru PAI mengetahui cara meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

2. Guru PAI tidak mampu merumuskan kompetensi dasar sesuai materi yang akan dipelajari oleh siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

3. Guru PAI tidak mampu mengaitkan materi PAI dengan ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

4. Guru PAI mampu menyusun program pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

5. Guru PAI tidak mampu membentuk lingkungan belajar sesuai kebutuhan siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

6. Guru PAI tidak mampu menyesuaikan latar pembelajaran sesuai kebutuhan belajar siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

7. Guru PAI memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

8. Guru PAI mampu mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

9. Guru PAI tidakmemanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

10. Guru PAI tidak mampu menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

11. Guru PAI mampu menata latar pembelajaran sesuai materi pembelajaran

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

12. Guru PAI tidak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

13. Guru PAI tidak mampu menyusun rencana pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

14. Guru PAI memilih materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

15.Guru PAI mampu membentuk lingkungan belajar yang kondusif untuk siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

16. Guru PAI tidak aktif dalam pembinaan kegiatan ekstrakulikuler

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

17. Guru PAI mampu merancang evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

18. Guru PAI tidak ikut serta dalam pengembangan potensi siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

19. Guru PAI mampu menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

20. Guru PAI tidak mampu merancang evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

21. Guru PAI Ikut serta dalam pembinaan kegiatan ekstra kurikuler

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

22. Guru PAI dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

23. Guru PAI memfasislitasi siswa untuk mengembangkan berbagai potensi

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

24. Guru PAI mengikuti kemajuan perkembangan teknologi dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

25. Guru PAI tidak mengetahui cara meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

26. Guru PAI mampu mengidentifikasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

27. Guru PAI memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

28. Guru PAI memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran PAI

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

29. Guru PAI tidak mengetahui materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

30. Guru PAI tidak mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran

a. Selalu c. Kadang- kadang

b. Sering d. Tidak Pernah

SKOR KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI

	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**
1	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	1	2	4	4	2	2	3
2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	1	3	2
5	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	4
6	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

	21	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**
1	1	1	2	2	2	2	3	1	3	1
2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1
3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3
4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3
5	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3
6	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4

SKOR KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR

	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**
1	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	1	2	4	4	2	2	3
2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	1	3	2
5	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	4
6	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

	21	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**
1	1	1	2	2	2	2	3	1	3	1
2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1
3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3
4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3
5	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3
6	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4

UJI VALIDITAS SOAL

1. Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Uji Validitas Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	50.17	212.567	.939	.985
soal_2	50.50	198.700	.934	.984
soal_3	50.33	205.067	.885	.984
soal_4	50.33	205.067	.885	.984
soal_5	50.50	198.700	.934	.984
soal_6	51.33	191.867	.990	.983
soal_7	50.33	205.067	.885	.984
soal_8	51.17	208.567	.752	.985
soal_9	50.83	201.367	.785	.985
soal_10	51.50	193.100	.963	.983
soal_11	51.50	193.100	.963	.983
soal_12	51.17	206.967	.823	.985
soal_13	51.00	205.600	.964	.984
soal_14	51.00	205.600	.964	.984
soal_15	50.17	212.567	.939	.985
soal_16	51.83	198.967	.867	.984
soal_17	50.17	212.567	.939	.985
soal_18	51.33	191.867	.990	.983

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	63.50	220.300	.965	.984
soal_2	64.50	220.300	.965	.984
soal_3	63.67	212.267	.919	.984
soal_4	64.50	220.300	.965	.984
soal_5	63.83	205.767	.963	.984
soal_6	63.50	220.300	.965	.984
soal_7	63.67	212.267	.919	.984
soal_8	64.50	220.300	.965	.984
soal_9	63.83	205.767	.963	.984
soal_10	64.83	205.767	.963	.984
soal_11	63.67	212.267	.919	.984
soal_12	63.67	212.267	.919	.984
soal_13	64.50	220.300	.965	.984
soal_14	64.50	220.300	.965	.984
soal_15	64.50	215.900	.606	.987
soal_16	63.67	221.467	.834	.985
soal_17	65.17	208.167	.823	.985
soal_18	65.17	208.167	.823	.985
soal_19	64.67	221.467	.834	.985
soal_20	64.67	221.467	.834	.985
soal_21	64.50	220.300	.965	.984
soal_22	63.50	220.300	.965	.984

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	63.50	220.300	.965	.984
soal_2	64.50	220.300	.965	.984
soal_3	63.67	212.267	.919	.984
soal_4	64.50	220.300	.965	.984
soal_5	63.83	205.767	.963	.984
soal_6	63.50	220.300	.965	.984
soal_7	63.67	212.267	.919	.984
soal_8	64.50	220.300	.965	.984
soal_9	63.83	205.767	.963	.984
soal_10	64.83	205.767	.963	.984
soal_11	63.67	212.267	.919	.984
soal_12	63.67	212.267	.919	.984
soal_13	64.50	220.300	.965	.984
soal_14	64.50	220.300	.965	.984
soal_15	64.50	215.900	.606	.987
soal_16	63.67	221.467	.834	.985
soal_17	65.17	208.167	.823	.985
soal_18	65.17	208.167	.823	.985
soal_19	64.67	221.467	.834	.985
soal_20	64.67	221.467	.834	.985
soal_21	64.50	220.300	.965	.984
soal_22	63.50	220.300	.965	.984
soal_23	65.17	210.567	.925	.984

UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	17

2. Uji Reliabilitas Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	22

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11040875
Most Extreme Differences	Absolute	.398
	Positive	.398
	Negative	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.299

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pedagogik * supervisor	Between Groups	(Combined)	1030.333	4	257.583	20.607	.164
		Linearity	790.044	1	790.044	63.204	.080
		Deviation from Linearity	240.290	3	80.097	6.408	.281
	Within Groups		12.500	1	12.500		
	Total		1042.833	5			

UJI KORELASI

Correlations

		supervisor	pedagogik
supervisor	Pearson Correlation	1	.870*
	Sig. (2-tailed)		.024
	N	6	6
pedagogik	Pearson Correlation	.870*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
supervisor	6	44	76	64.50	14.694
pedagogik	6	32	68	51.17	14.442
Valid N (listwise)	6				

HASIL ANALISIS FREKUENSI

1. Hasil Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI

pedagogik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	16.7	16.7	16.7
	35	1	16.7	16.7	33.3
	54	1	16.7	16.7	50.0
	59	2	33.3	33.3	83.3
	68	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

2. Hasil Analisis Frekuensi Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor

supervisor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	16.7	16.7	16.7
	48	1	16.7	16.7	33.3
	68	1	16.7	16.7	50.0
	75	1	16.7	16.7	66.7
	76	2	33.3	33.3	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 24 Februari 2016
Waktu : 11.45 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Nur Munajat, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Ibnu Falahi
Nomor Induk : 09410032
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2015/20162015/2016

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **KORELASI ANTARA KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI MADRASAH ALIYAH GANI TIRTOASRI TIRTOMOYO WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12420007	Fatimah Azzahra	1.	
2.	12420011	Sri Mulicati		2.
3.	12410255	Baeti Nurjanah	3.	
4.	12420024	Annisa Azzahro		4.
5.	12420014	Laily Sholihatin	5.	
6.	12420009	Eka Sri Ramadhani		6.

Yogyakarta,24 Februari 2016
Moderator

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Ibnu Falahi
Nomor Induk	: 09410032
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	: XIV
Tahun Akademik	: 2015/2016
Judul Skripsi	: KORELASI ANTARA KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI MADRASAH ALIYAH GANI TIRTOASRI TIRTOMOYO WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Februari 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Februari 2016

Moderator

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ /2016 Yogyakarta, 15 Februari 2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 15 Februari 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ibnu Falahi
NIM : 09410032
Jurusan : PAI
Judul : **KORELASI ANTARA KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI MADRASAH ALIYAH GANI TIRTOASRI TIRTOMOYO WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ibnu Falahi

NIM : 09410032

Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M. Si.

Judul : Korelasi antara Kinerja Kepala Madrasah sebagai Supervisor dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin	15 Februari 2016	Proposal Skripsi	
2	Senin	22 Februari 2016	Revisi Proposal Skripsi	
3.	Senin	29 Februari 2016	Revisi Proposal dan Instrumen Penelitian	
4.	Senin	7 Maret 2016	Revisi Instrumen Penelitian	
5.	Senin	14 Maret 2016	Revisi Instrumen Penelitian	
6.	Senin	21 Maret 2016	Revisi Instrumen Penelitian dan Acc Penelitian	
7.	Rabu	24 Mei 2016	Bab I sampai IV	
8.	Kamis	25 Mei 2016	Revisi bab I-IV dan Acc untuk Munaqosyah	

Yogyakarta, 26 Mei 2016
Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M. Si.
NIP. 19680110199903 1 001

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 31 Maret 2016

Nomor : 074/997/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Nomor	:	UIN.02/DT.1/PN.01/1287/2016
Tanggal	:	24 Maret 2016
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"KORELASI ANTARA KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KOMPETENSI PADAGOGIK GURU PAI DI MADRASAH ALIYAH GANI TIRTOASRI TIRTOMOYO WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016"**, kepada:

Nama	:	IBNU FALAHI
NIM	:	09410032
No. HP/Identitas	:	08562588285 / 3329033001880002
Prodi /Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarrbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian	:	Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian	:	31 Maret s.d 24 Mei 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.
Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
KABID. POLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN

ARIS ARIYANTO,SH .MM
NIP.196801281998031003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan).
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
E-mail: Tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/1287/2016
Lamp : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Kepada:
Yth. Kepala MA Gani Tirtoasri
di Wonogiri

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"KORELASI ANTARA KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI MA GANI TIRTOASRI TIRTOMOYO WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016 "** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama	: Ibnu Falahi
NIM	: 09410032
Semester	: XIV (Empat belas)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jln. Munggur Gang Srikandi No. 22 RT 06 RW 17 Demangan Gondokusuman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MA Gani Tirtoasri Tirtomoyo Wonogiri dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi pada tanggal 24 Maret 2016 – 24 Mei 2016.
Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M. Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

Semarang, 04 April 2016

Nomor : 070/2441/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Wonogiri
u.p. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kab. Wonogiri

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan Penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0780/04.5/2016 Tanggal 04 April 2016 atas nama IBNU FALAHI dengan judul proposal KORELASI ANTARA KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KOMPETENSI PADAGOGIK GURU PAI DI MADRASAH ALIYAH GANI TIRTOASRI TIRTOMOYO WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWATENGAH

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BPMD

KHUSUJARNOTO DWIATMOKO, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :
1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. IBNU FALAHI.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/0780/04.5/2016

Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 074/997/Kesbangpol/2016 Tanggal: 31 Maret 2016 Perihal: Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : IBNU FALAHI
2. Alamat : Kalilangkap RT.006/RW.001, Kelurahan Kalilangkap, Kecamatan Bumiayu, Kab. Brebes, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul Proposal : KORELASI ANTARA KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KOMPETENSI PADAGOGIK GURU PAI DI MADRASAH ALIYAH GANI TIRTOASRI TIRTOMOYO WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016
b. Tempat / Lokasi : Kab. Wonogiri, Prov. Jawa Tengah
c. Bidang Penelitian : Pendidikan
d. Waktu Penelitian : 04 April s.d 24 Mei 2016
e. Penanggung Jawab : Drs. Nur Manajat, M.Si
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 04 April 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BPMD

SUBARWANTO DWIATMOKO

PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Pemuda I / 8 Wonogiri ☎(0273) 325373
WONOGIRI 57612

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072 / 279

TENTANG
SURVEY/RISET/PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT

Memperhatikan/menunjuk Surat Kepala BPMD Prov. Jawa Tengah tanggal 04 April 2016 Nomor: 070/0780/04.5/2016 perihal Permohonan Ijin Penelitian.
Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/Dapat menerima atas Ijin Penelitian di Kabupaten Wonogiri.
Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **IBNU FALAHI.**
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Kalilangkap RT 06/ RW 01, Kel. Kalilangkap, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes, Prov. Jawa Tengah.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : **Drs. NUR MANAJAT, M. Si.**
6. Maksud/Tujuan : Mengadakan kegiatan Penelitian berjudul, ***" KORELASI ANTARA KINERJA KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KOMPETENSI PADAGOGIK GURU PAI DI MADRASAH ALIYAH GANI TIRTOASRI TIRTOMOYO WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016 "***
7. Lokasi : MA Gani Tirtoasri, Tirtomoyo

KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
3. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah Politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonogiri Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
7. Surat Rekomendasi ini berlaku dari ***tanggal 12 April s/d 12 Juli 2016.***

Demikian untuk menjadikan perhatian dan maklum.

Dikeluarkan di Wonogiri, 12 April 2016

An. BUPATI WONOGIRI
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

SUGARDI, S.Sos, MH.
Pembina Tk. I
NIP. 19640423 198607 1 001.

Tembusan, Kepada Yth:

1. Bupati Wonogiri, sebagai Laporan.
2. Kepala MA Gani Tirtoasri, Tirtomoyo, Wonogiri.
3. Kasat Intelkam Polres Wonogiri.
4. Kepala Kantor Litbang dan Iptek Kab. Wonogiri.
5. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Yang bersangkutan.

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	**IBNU FALAHI**
NIM	:	**09410032**
Fakultas/Prodi	:	**Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

DEPARTEMEN ... YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama	:	**Ibnu Falahi**
NIM	:	**09410032**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

95.7 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : **IBNU FALAHI**
NIM : **09410032**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MAN Prambanan dengan DPL Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **90.70 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

51

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.41.1.40/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ibnu Falahi
NIM : 09410032
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

MENGETAHUI
KETUA UPT PSI
UIN SUNAN KALIJAGA

[redacted] Yogyakarta, 10 Maret 2016
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.2.5800/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name	: **Ibnu Falahi**
Date of Birth	: **January 30, 1988**
Sex	: **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 04, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	41
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued

[redacted]

Yogyakarta, March 04, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Copy is true to the original
Date 25 [illegible] 2019

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.7023/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Ibnu Falahi

تاريخ الميلاد : ٣٠ يناير ١٩٨٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مارس ٢٠١٦, وحصل على درجة :

فهم المسموع	٤٩
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٥٣
فهم المقروء	٣٩
مجموع الدرجات	٤٧٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

25 MAY 2018

جوكجاكرتا, ٨ مارس ٢٠١٦
المدير

[redacted]

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Ibnu Falahi
Tempat & Tanggal Lahir	: Brebes, 30 Januari 1988
Alamat Asal	: Kalilangkap Rt. 006 Rw. 001 Bumiayu-Brebes-Jawa Tengah 52273
Alamat di Yogyakarta	: Jln. Bimokurdo No. 64 Sapen Yogyakarta
No. Telepon	: 0856-2588-285
Nama Bapak	: Abd. Ro'uf
Nama Ibu	: Sopiyah S.Pd.I

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. SDN 1 Kalilangkap Lulus Tahun 2000
2. SLTP Ma'arif NU 01 Kalilangkap Lulus Tahun 2003
3. Pondok Modern Darussalam Gontor Lulus Tahun 2007
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk 2009

Riwayat Organisasi :

1. PMII
2. BEM-J Pendidikan Agama Islam
3. DPP Bahasa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yogyakarta, 15 April 2016

Ibnu Falahi